ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

ISRAMAYU
NIM. F01419011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas III Sd Muhammadiyah 3 Limboto
Nama	: Isramayu
Nim	: F01419011
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Yurni Rahman, M.Pd	Suleman, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0902068606	NIDN: 092572806

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0916078502

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Isramayu[1], Yurni Rahman[2], Suleman[3]

[123] *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Gorontalo*
Gorontalo, Indonesia 96181
Email : israyuismail@gmail.com[1] yurnirahman@rocketmail.com[2], suleman@umgo.ac.id [3]

Abstract

The objective of research was to determine the factors are influence students' interest in learning at SD Muhammadiyah 3 Limboto. The research method used a qualitative approach. Data collection through observation, interviews, documentation. factors are influence interest in learning consist of internal factors, namely: intelligence, talent, motivation, attitude of students. While external factors are family circumstances, teachers, community environment. Factors are influence student learning interest in learning mathematics are more dominant to internal factors, namely intelligence, students who are less quick to understand the teacher explains, until the teacher repeatedly explains students still don't understand it. Talent, students do not have talent in learning mathematics because students are less interested in learning mathematics, learning mathematics is difficult for them. Whereas external factors are dominant in the teacher, namely the method used by the teacher must have potential and make students active in learning activities therefore to increase student interest in learning.

Keywords: Interest In Learning, Learning Mathematics.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 3 Limboto. Metode penelitian yang digunakan adalah pedekatan kualitatif. Pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. faktor yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal yaitu: kecerdasan, bakat, motivasi, sikap peserta didik. Sedangkan faktor eksetrnal yaitu, keadaan keluarga, guru, lingkungan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yaitu lebih dominan kepada faktor internal yaitu pada kecerdasan, siswa yang kurang cepat memahami apa yang di jelaskan guru, sampai berulang kali guru menjelaskan siswa tetap kurang memahaminya. Bakat, siswa tidak memiliki bakat dalam pembelajaran matimatika karena siswa kurang tertarik dalam pembelajaran matematika, pembelajaran matematika pembelajaran yang sulit bagi mereka. Sedangkan pada faktor eksternal dominan pada guru, yaitu metode yang di gunakan guru harus berpotensi dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan meningkat minat belajar siswa.

Kata kunci: Minat belajar, pembelajaran matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam setiap kehidupan manusia setiap manusia membutuhkan pendidikan. Dalam pendidikan di ajarkan beberapa berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia dalam hal ini siswa di sekolah dasar mampu memiliki karakteristik melakukan aktivitas mengamati dan mempraktikan. Pasal 1 ayat 20 Undang-Undang Sisdiknas No. 2003 republik indonesia, pendidikan peserta didik mencapai jiwa keimanan, kedisiplinan diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan budi pekerti, upaya sadar dan dipikirkan dengan matang dalam menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar yang memungkinkan pengembangan keterampilan potensial secara positif, masyarakat, bangsa, negara membutuhkan dirinya sendiri.

Matematika merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dari sekolah dasar hingga pergurun tinggi memuat tentang cara mempelajari pola, struktur, ruang dan perubahan. belajar matematika hal ini dapat membuat siswa berpikir lebih kreatif, sistematis, logis dan kritis. karena itu, matematika harus dipelajari oleh siswa sejak usia dini. Tujuan pembelajaran matematika lebih meniti beratkan pada pengemangan pola pikir rasional, kreatif, kritis, serta membentuk sikap konstruktif. sehingga guru perlu memperhatikan daya imajinasi dan rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Guru hendaknya memilih dan menggunakan, pendekatan, metode, strategi, dan teknik yang melibatkan siswa untuk aktif dalam baik secara fisik maupun mental.

Guru dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa di setiap pelaksanaan pembelajaran matematika. Menurut Locke sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Sujono (1998:8) dalam sebuah buku bahwa matematika di sekolah menyatakan sarana untuk menanamkan kebiasaan bernalar dalam benak masyarakat." matematika keterampilan berpikir karena siswa harus memiliki keinginan yang tinggi dan bahagia. Pengetahuan yang akurat dan pasti, tepat sasaran, jika Anda mengajar matematika karena dapat membawa kedisiplinan pada pikiran. Maslow (Sardiman, 2012:7) menyatakan bahwa belajar adalah kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebebasan, kekuatan, hubungan membutuhkan cinta dan dan membutuhkan rasa hormat dari orang lain tergantung pada sifat orang. Skinner sebagaimana diungkapkan Uno (dalam Suleman, 2021;29), belajar adalah hasil pasangan stimulus dan respon, kemudian diadakan penguatan (reinforcement) di perkuat akan cenderung diulang.

Minat belajar yang tinggi memungkinkan siswa untuk belajar dan belajar latih matematika dengan baik, sehingga siswa dapat dengan mudah melatih kemampuan berpikirnya memungkinkan siswa untuk unggul secara kritis, kreatif, cermat dan logis jago matematika dengan cara yang benar, Dapat Mengembangkan belajar matematika. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa kegembiraan, perhatian, kejujuran, adanya motivasi, dan tujuan untuk mencapai tujuan. Potensi minat belajar di sekolah harus benar-benar diterapkan di sekolah Untuk

memberikan pendidikan yang lebih baik untuk masa depan.

Menurut Efendi dan mengatakan bahwa jika siswa belajar dengan minat, itu lebih baik daripada belajar. Minat menimbulkan minat terhadap sesuatu, sehingga ia akan melakukan apa saja untuk mencapai atau mendapatkan apa yang diinginkannya. (1) minat dapat mempengaruhi tujuan siswa; (2) minat memotivasi siswa untuk bertindak (3) minat memberikan kepuasan siswa beraksi; (4) minat dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa

Menurut Prahmadita sebagaimana yang di ungkapkkan oleh winda (2014:12) tumbuhnya minat belajar disebabkan beberapa faktor artinya, itu mempengaruhi: 1) faktor internal yang terdiri dari a) motivasi, kepentingan pribadi, b) cita-cita yang lebih tinggi bila disertai dengan motivasi internal dan eksternal semua manusia termasuk siswa, memiliki tujuan dalam hidup. c) Bakat, plus kecerdasan dan bakat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. 2) faktor eksternal yang terdiri dari a) guru, menurut Singer (1991), berhasil menumbuhkan motivasi belajar siswa b) Keluarga dan orang tua adalah orang terdekat. Oleh karena itu, keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat siswa menuju pelajaran c) melalui teman, pertukaran, siswa dapat mempengaruhi arah minatnya kecerdasan dan bakat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Beberapa pendapat para ahli tentang minat belajar dapat kita simpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan atau rasa keterkaitan terhadap sesuatu dari diri sendiri. Minat perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar.

Menurut Susanto (dalam, winda 2020:15) minat merupakan faktor yang yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Jika tidak sesuai dengan minat siswa maka akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan didalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

Menurut james (dalam, winda 2020:15) minat belajar merupakan faktor yang utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasulan belajar.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2016:238) mengatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, terdiri dari Faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor Internal terdiri dari Kecerdasan, Bakat, motivasi dan sikap sedangkan faktor eksternal terdiri dari keadaan keluarga, guru dan lingkungan social.

Menurut Slameto (2015: 62) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu terdiri dari faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan, bakat, motivasi dan kesiapan, faktor internal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika terdiri di SD Muhammadiyah 3 Limboto dalam indikator faktor internal yaitu: (1) kecerdasan (2) bakat (3) motivasi (4) sikap peserta didik, dan faktor eksternal:

(1) keadaan keluarga (2) guru (3) lingkungan masyarakat

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan menekankan pada pengaruh hasil tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (Umarti dan Wijaya, 2020: 7), penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang mengkaji keadaan objek yang alamiah, sedangkan penelitian deskriptif kualitatif ditulis menurut pertanyaan-pertanyaan dari responden, kemudian dianalisis, direduksi, ditriangulasi, sebuah kesimpulan ditarik dan menyaksikan perilaku responden. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan peristiwa yang diamati secara langsung atau benar-benar terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan metode deskripsi kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi dan fenomena apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Limboto . Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 2 bulan pada bulan November sampai Desember 2022. Penelitian ini dengan mendeskripsikan Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika.

Sumber data dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi..

Seluruh data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskriptif kualitatif, karena dengan menggunakan metode ini maka akan dapat menggambarkan semua hasil penelitian yang dipaparkan menurut apa adanya dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Hal ini ditempuh dengan menganalisis fakta di lapangan sehingga memberi jawaban terhadap Analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Langkah-langkah Anailisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan reduksi data,penyajian data, dan penarikan kesimpulan. pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data. tahap tahap penelitian pada penelitin ini yakni tahapan pra lapangan, dan tahapan pekerjaan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti yaitu mendeskrispikan Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika SD Muhammadiyah 3 Limboto. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji empat indikator yang menjadi dasar dari Analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar pada pembelajaran matematika.

Analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika SD Muhammadiyah 3 Limboto pada aspek kecerdasan (1) guru mengatakan bahwa siswa kurang cepat dalam memahami penjelasan saat saya menjelaskan materi pembelajaran matematika samapai saya harus menjelaskan berulang-ulang kali jadi

kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika adalah tingkat kecerdasanya rendah, karena jika tingkat kecerdasanya tinggi maka siswa cepat memahami apa yang di jelaskan oleh guru.

Aspek bakat (2) siswa sebagian besar kurang berminat dalam pembelajaran matematika karena mereka merasa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit bagi mereka ada yang tidak suka perhitungan, perkalian, dan pembagian mereka mengatakan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit.

Aspek motivasi (3) bahwa guru memberi motivasi dengan memberikan reward/hadiah sapa yang aktiv di dalam kelas dan itu di katakan juga oleh siswa bahwa guru memberi motivasi dengan memberikan hadiah stiker bintang sapa yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah, itu di berikan kepada siswa, jadi siswa termotivasi dengan cara di berikan reward/hadiah Menurut Dimyati dan Mudjiono (2016:238) Belajar membutuhkan motivasi Hal ini dikarenakan mereka yang tidak termotivasi untuk belajar tidak dapat melakukan kegiatan belajar. Motivasi adalah faktor yang menarik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang dapat memicu suatu keinginan (desire) yang diwakili oleh perubahan tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan.

Aspek sikap peserta didik (4) dari beberapa siswa banyak yang kurang suka dengan pembelajaran matematika karena pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang sulit bagi mereka Menurut Dimyati dan Mudjiono (2016:238) manifestasi internal yang memiliki dimensi emosional disebut sikap. Ada kecenderungan untuk bereaksi atau memiliki respons yang relatif tetap terhadap sesuatu, orang, benda, dll, baik secara positif maupun negatif.

Aspek keadaan keluarga (5) orang tua adalah pendidikan pertama untuk anak-anak, jika orang tua memiliki karakter yang baik kepada anak-anak yang tidak suka marah-marah maka anak-anak juga ikut senang karena orang tua sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan pada siswa dan orang tua siswa adalah bahwa suasana rumah nyaman untuk belajar dan siswa sebagian besar mengatakan bahwa orang tua memiliki karakter yang baik yang tidak suka marah-marah kepada mereka. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2016:238) Keluarga merupakan basis pertama bagi perkembangan kepribadian anak dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara berpikir dan belajar anak. Walaupun anak-anaknya bersekolah, mereka tetap bergantung pada pendidikan keluarga dan suasana sejuk dan nyaman selama anak-anak belajar di rumah. Lingkungan rumah memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar anak.

Aspek guru (6) hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru memiliki karakter yang baik terhadap siswa dan itu juga di katakan oleh siswa bahwa guru memiliki karakter yang baik yang tidak suka marah-marah, tetapi saat guru mengajar menggunakan metode yang kurang manarik perhatian siswa sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar pembelajaran matematika itu di katakan juga oleh siswa bahwa mereka merasa bosan belajar pembelajaran matematika, guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa

jika guru memiliki karakter yang suka marah-marah kepada siswa maka mereka akan kurang minat belajar dan guru mengajar harus menggunakan metode yang menarik agar siswa tertarik dalam belajar, apalagi pada pembelajaran matematika. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2016:238) Guru adalah garda terdepan pendidikan sekolah. Tanpa guru, proses belajar mengajar di lembaga pendidikan tidak berlangsung. Guru tidak hanya memenuhi tanggung jawab mereka di dalam kelas, tetapi juga memainkan peran penting di sekolah dan masyarakat dan memiliki tanggung jawab yang sangat sulit. Maka guru adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, jadi guru harus bersikap baik kepada siswa.

Aspek kondisi masyarakat (7) bahwa pergaulan anak di lingkungan masyarakat sudah cukup baik di katakan oleh orangtua siswa dan sebagian besar siswa mengatakan juga bahwa mereka memiliki teman bergaul yang baik, karena jika memiliki teman-teman di lingkungan masyarakat hanya fokus bermain games maka anak tersebut juga ikut main game sehingga minat dalam belajar tidak ada, maka lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. menurut Dimyati dan Mudjiono (2016:238) Lingkup lingkungan sosial dalam hal ini adalah masyarakat sekitar kampung pelajar, tetangga, teman bermain, lembaga sosial dan keagamaan, sarana prasarana dan budaya. Lingkungan sosial yang tidak mendukung seperti kawasan kumuh, anak-anak kurang mampu dan pelaku bully sangat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Siswa-siswa ini mengalami kesulitan belajar ketika mereka membutuhkan teman belajar untuk berbicara atau meminjam bahan belajar yang tidak mereka miliki. Lingkungan masyarakat yang asri, damai dan harmonis dapat membantu menciptakan perkembangan psikologis anak ke arah yang lebih baik. Karena komunikasi yang baik dalam lingkungan inilah yang dapat menumbuhkan pikiran yang sehat pada anak. Maka itu keadaan keluarga damai dan harmonis dan tidak ribut pada saat anak belajar agar tidak menganggu konsentrasi anak, dapat menciptakan perkembangan psikologis anak ke arah yang lebih baik. Di dukung oleh Slameto dalam Setiani (2015:62) Faktor masyarakat juga memberi pengaruh terhadap belajar peserta didik beberapa faktor dalam masyarakat yang berpengaruh pada belajar peserta didik yaitu: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika SD Muhammadiyah 3 Limboto dapat di ketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kecerdasan, bakat, motivasi, sikap peserta didik, keadaan keluarga, guru, keadaan masyarakat. Sejalan dengan pendapat Dimyati dan Mudjiono (2016:238) mencapai minat belajar, ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. Oleh karena itu, ketika diterapkan tidak ada kelancaran belajar atau hambatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Di dukung oleh Faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Slameto (2015: 62) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi

minat belajar peserta didik yaitu: faktor dari dalam yaitu dan faktor dari luar.

Menjadi keterbatasan dalam penelitian ini terdapat beberapa kekurangan seperti teori, sumber data, dan analisis, sehingga peneliti mengaharapkan ada peneliti selanjutnya tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada analisi faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah Gorontalo dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari faktor internal yaitu: kecerdasan, bakat, motivasi, sikap peserta didik. Sedangkan faktor eksetrnal yaitu, keadaan keluarga, guru, lingkungan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika yaitu lebih dominan kepada faktor internal yaitu pada kecerdasan, siswa yang kurang cepat memahami apa yang di jelaskan guru, sampai berulang kali guru menjelaskan siswa tetap kurang memahaminya. Bakat, siswa tidak memiliki bakat dalam pembelajaran matimatika karena siswa kurang tertarik dalam pembelajaran matematika, pembelajaran matematika pembelajaran yang sulit bagi mereka. Sedangkan pada faktor eksternal dominan pada guru, yaitu metode yang di gunakan guru harus menarik dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan meningkat minat belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasanya seperti telah di uraikan pada bab terdahulu, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru harus dapat mendorong siswa untuk mengikuti arahan dan penyampaian sehingga siswa lebih giat dalam belajar
2. Untuk peneliti, semoga bisa menjadi referensi peneliti yang relevan dan dapat membantu dalam penelitian yang akan di lakukan,
3. Orang tua di harapkan lebih perhatian, memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dimyati dan Mudjion. (2009). Belajar dan pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta

Fatmalasari, D. A. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Masa Pandemi Covid-19 Di Min 2 Blitar.

Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA), 3(1).

Herumen. 2010. Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. Bandung Remaja Rosdakarya

Irawati, M. (2018). Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta

Pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 42.

Manopo, G., & Suleman, S. (2021). Teknik Pemberian Balikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ipa Dimasa Pendemi Covid-19. Akademika, 10(1), 25-34.

Putri, B. B. A. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri Iv Gumiwang (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Rahman, Y. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan. Akademika, 7(2), 133-143.

Sari Winda 2020. *Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di sd negeri 37 kaur*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Bengkulu: Institut Agama Islam Negri

Subekti, M. R., Kurniati, A., & Firda, T. (2021). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021. J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(2), 417-426.

Slameto, (2015), Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Reneka Cipta.